



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 1276-1286

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Aspirasi Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Rantau Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau

Aulia Vikriani^{1✉}, Wilson², Ria Rizkia Alvi³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau

Email: aulia.vikriani4042@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspirasi terhadap resiliensi akademik mahasiswa rantau program studi pendidikan masyarakat Universitas Riau. Jenis pada penelitian ini kuantitatif yang bersifat *ex-post facto*, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi, kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau yang termasuk dalam kriteria mahasiswa rantau angkatan 2020, 2021, dan 2022 sebanyak 159 mahasiswa. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 114 mahasiswa rantau Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan inferensial dengan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh aspirasi terhadap resiliensi akademik mahasiswa rantau sebesar yaitu sebesar 33,50% dengan tafsiran rendah, karena masih terdapat 66,50% ditentukan faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

Kata Kunci: *Aspirasi, Resiliensi Akademik, Mahasiswa Rantau*

Abstract

This research aims to determine the effect of aspirations on the academic resilience of overseas students in the Riau University community education study program. This type of research is quantitative, ex-post facto, namely a type of research where the independent variable is an event that has already happened, then traces backwards to find out the factors that could have caused the event. The population in this study was 159 students from the Community Education Study Program at the University of Riau, who were included in the criteria for overseas students in the 2020, 2021 and 2022 classes. In taking samples using a purposive sampling technique, the sample in this study consisted of 114 overseas students from the Community Education Study Program at Riau University. The data analysis technique in this research is descriptive and inferential analysis with simple regression tests. The results of the research show that there is an influence of aspirations on the academic resilience of overseas students of 33.50% with a low interpretation, because there are still 66.50% determined by other factors that are not part of this research.

Keywords: *Aspiration, Academic Resilience, Overseas Students.*

PENDAHULUAN

Menempuh pendidikan di perguruan tinggi menjadi salah satu dambaan bagi beberapa orang dengan harapan memberikan kontribusi pada kemajuan diri dan sebagai bekal meraih kehidupan yang lebih baik pada masa depan. Namun bagi mahasiswa yang merantau, keberadaan mereka yang jauh dari keluarga menuntut mereka mampu beradaptasi dengan tantangan yang ada. Smith & Khawaja dalam Herdi & Ristianingsih (2022:31) mengatakan bahwa mahasiswa rantau menghadapi berbagai tantangan di perantauan diantaranya tekanan psikologis, penyesuaian diri, keterampilan bahasa, isolasi sosial, gegar budaya harapan yang tidak tercapai, adanya kesulitan akademik, pekerjaan.

Adanya tantangan-tantangan yang dihadapi mahasiswa rantau, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mendukung mahasiswa dalam menjalani perkuliahan. Salah satu faktor yang mendukung dalam menjalani pendidikan di perguruan tinggi adalah psikologis mahasiswa. Aspek psikologisnya, yaitu berkaitan dengan keadaan mentalnya, merasa positif, bersemangat dalam melakukan aktivitas, tidak stres, dan tidak merasa tertekan dengan keadaan saat ini (Senjawati & Fakhrudin, 2017:45). Oleh sebab itu, dibutuhkan resiliensi akademik yang baik bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Kemampuan resiliensi akademik yang baik dapat membantu mahasiswa dapat mengontrol diri dan dapat menjalani proses pembelajaran dengan baik pula. Menurut Tumanggor dan Dario dalam Putri, S. A. R. R., & Laksmiwati, H, (2022:34) resiliensi akademik merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan dan mampu beradaptasi dalam menghadapi tekanan pada kondisi yang dialami yang berkaitan dengan pendidikan, salah

satunya tugas-tugas akademik. Resiliensi akademik pada mahasiswa merupakan ketahanan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan dari berbagai hambatan akademik yang dialami. Beragam tantangan dan situasi yang sangat menyulitkan dibutuhkan kemampuan agar mampu bertahan dan dapat pulih dari situasi-situasi yang sangat menekan, sehingga menjadikan seseorang sebagai pribadi yang mempunyai resiliensi akademik yang baik atau kuat (Setyawan, 2021:187).

Berkaitan dengan resiliensi akademik, kecemasan mahasiswa pendidikan masyarakat terhadap masa depan yaitu lapangan pekerjaan dan peluang kerja yang sesuai dengan bidang keilmuan yang masih terbatas turut memberikan dampak. Karena salah satu yang menjadi faktor penting yang menentukan peluang seseorang untuk mendapat pekerjaan adalah jurusan atau bidang keilmuan yang diambil (Rizki & Pasaribu, 2021:15). Berdasarkan data dalam berita online yang diunggah pada 28 April 2023 di laman edukasi.okezone.com oleh Rizal, Pendidikan Luar Sekolah atau yang saat ini disebut Pendidikan Masyarakat di Universitas Riau menjadi salah satu program studi yang sedikit peminatnya pada tahun 2022, dengan peminat sebanyak 81 orang dan daya tampung 32 orang. Hal ini dikarenakan adanya gambaran sedikitnya prospek kerja bagi lulusan pendidikan masyarakat khususnya di Riau.

Di sisi lain, kuliah membutuhkan waktu yang cukup lama serta biaya yang tidak sedikit. Terlebih lagi apabila menyangkut status sebagai mahasiswa rantau yang mengatasi berbagai urusan khususnya akademik secara mandiri. Sehingga menjadi dilema bagi mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau. Maka, hal ini menunjukkan adanya aspirasi (ambisi) yang menjadi penguat mahasiswa untuk menjalani perkuliahan di program studi Pendidikan Masyarakat.

Aspirasi lebih dikenal sebagai keinginan dan ambisi untuk berprestasi di masa depan (Basuki, 2020:34). Mahasiswa yang mempunyai aspirasi tinggi akan mempunyai keinginan dan kemauan belajar yang lebih kuat pula untuk mencapai aspirasinya (Sari dkk., 2019:240). Sehingga menjadi sumber kekuatan bagi mahasiswa untuk dapat bertahan menghadapi segala rintangan dalam akademik dan sukses dalam menempu pendidikan di perguruan tinggi. Tanpa adanya aspirasi yang tinggi pada mahasiswa tentunya akan berdampak pada penurunan aktivitas dan resiliensi akademik mahasiswa. Maka aspirasi inilah yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah atau hambatan dalam perkuliahan, sehingga bisa menentukan langkah selanjutnya untuk mencapai aspirasi masa depan yang sudah direncanakan (Amaliyah, 2021:14).

Salah satu faktor resiliensi akademik dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu aspirasi mahasiswa. Sejalan dengan yang dinyatakan oleh Linggi dkk., (2021:220)

bahwa banyak faktor internal resiliensi akademik dari hasil penelitian sebelumnya, salah satu faktor resiliensi akademik adalah aspirasi. Kemudian didukung dengan pendapat Wang dan Gordon dalam (Riowati & Maulina, 2022:166) dengan mempertahankan aspirasi yang tinggi, berorientasi pada tujuan, memiliki kemampuan memecahkan masalah, dan berkompeten dalam sosial, maka peserta didik yang memiliki ketahanan akademik yang baik akan mampu mengubah keadaan atau situasi sulit menjadi sumber motivasi.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan yaitu melalui survey dan wawancara kepada mahasiswa pendidikan masyarakat Universitas Riau diketahui bahwa; hasil survey dari masing-masing angkatan menunjukkan sebanyak 60 dari 73 mahasiswa yang berpartisipasi dalam survey mengalami perasaan cemas terhadap masa depan khususnya pekerjaan setelah lulus dari program studi pendidikan masyarakat yang berpengaruh terhadap keseriusan dan ambisi mahasiswa dalam aktivitas akademik, kebanyakan aspirasi mahasiswa pendidikan masyarakat hanya untuk mendapatkan gelar sarjana, dan tidak memiliki gambaran yang jelas pada masa depan khususnya karir, sebagian mahasiswa menjadikan program studi pendidikan masyarakat menjadi opsi terakhir dalam pilihan jurusan kuliah, dan sedikit sekali dorongan/motivasi belajar sehingga mengalami perasaan tertekan saat dihadapkan tugas-tugas mata kuliah yang sulit, dan mahasiswa rantau terkadang menghadapi kesulitan ketika dihadapkan banyaknya tugas akademik sembari mengurus segala keperluan hidup dan menyesuaikan diri dengan situasi sosial di perantauan.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan maka perlu diketahui pengaruh aspirasi pada mahasiswa rantau terhadap resiliensi akademiknya selama menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Masyarakat agar menjadi sumbangsih positif pada mahasiswa sendiri dan program studi.

METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini kuantitatif yang bersifat *ex-post facto*, yaitu suatu peristiwa yang telah terjadi digunakan sebagai variabel independen dalam suatu bidang penelitian yang mengulas kebelakang kejadian yang telah berlalu untuk menemukan penyebab potensial.. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau yang termasuk dalam kriteria mahasiswa rantau angkatan 2020, 2021, dan 2022 sebanyak 159 mahasiswa. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 114 mahasiswa rantau Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan instrumen yang digunakan adalah skala resiliensi akademik yang diadaptasi dari Hardiansyah dkk., (2020). Data yang didapat dianalisis dengan statistik deskriptif dengan

bantuan program Microsoft Excel 2010 dan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22,0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan mengenai temuan penelitian berdasarkan analisis deskriptif serta penafsirannya terkait pengaruh aspirasi terhadap resiliensi akademik mahasiswa rantau Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau.

Tingkat Resiliensi Akademik Mahasiswa Rantau

Hasil penelitian menunjukkan resiliensi akademik dikategorikan sangat tinggi dengan nilai mean 4,05. Berdasarkan persentasenya mahasiswa rantau dengan tingkat resiliensi sedang sebanyak 14 orang (12,28%), tinggi sebanyak 55 orang (48,24%), dan sangat tinggi sebanyak 45 orang (39,47%).

Berdasarkan indikator resiliensi akademik mahasiswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel Resiliensi Akademik Berdasarkan Masing-Masing Indikator

No	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1.	Penyesuaian diri	3,88	0,93	Tinggi
2.	Ketangguhan	4,25	0,79	Sangat Tinggi
3.	Kecerdasan Menghadapi Kesulitan	3,19	0,94	Tinggi
4.	Pemecahan Masalah	4,13	0,79	Sangat Tinggi
Jumlah rata-rata		4,05	0,86	Sangat tinggi

Sumber: Data Olahan 2023

Pada Tabel diketahui bahwa berdasarkan indikator, resiliensi akademik mahasiswa rantau memperoleh nilai mean berdasarkan indikator sebesar 4,05. Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik mahasiswa rantau program studi pendidikan masyarakat

universitas riau berdasarkan indikator termasuk pada kategori sangat tinggi. Namun masih memerlukan peningkatan resiliensi akademik terutama pada bagian indikator yang dikategorikan lebih rendah dari indikator lainnya yakni indikator penyesuaian diri. Temuan ini sejalan dengan pendapat Utami (2020:4), yang mengatakan bahwa pemelajar yang menunjukkan tingkat ketahanan akademik yang tinggi telah melakukan berbagai upaya, termasuk menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang mereka yakini akan tercapai meskipun menghadapi banyak hambatan dan hambatan. Hal inilah yang menjadikan terbentuknya resiliensi akademik mahasiswa selama mereka ada pada lingkungan kampus (perguruan tinggi).

Kemudian dari faktor demografi responden mahasiswa rantau yaitu angkatan, jenis kelamin, daerah asal, dan umur diperoleh total nilai mean sebesar 4,03 dengan tafsiran sangat tinggi. Mahasiswa rantau dilihat dari sisi demografi yang memiliki tingkat resiliensi akademik tinggi yaitu mahasiswa rantau dengan jenis kelamin laki-laki diperoleh nilai mean 4,04 yang hanya memiliki selisih sedikit dengan perempuan yaitu 4,03 dengan tafsiran sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Latif & Amirullah, 2020; Sitti Anggraini, 2023) yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara resiliensi akademik pada mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Selanjutnya berdasarkan angkatan mahasiswa rantau angkatan 2022 diperoleh nilai mean 4,17 dengan tafsiran sangat tinggi, mahasiswa rantau dengan daerah asal sumatera diperoleh nilai mean 4,08 dengan tafsiran sangat tinggi, mahasiswa rantau dengan usia 19 dan 20 diperoleh nilai mean sama yaitu 4,14 dengan tafsiran sangat tinggi, dan hasil total mean 4,03 dengan tafsiran sangat tinggi. Temuan ini diperkuat Linggi dkk., (2021:220) bahwa banyak faktor internal resiliensi akademik dari hasil penelitian sebelumnya, salah satu faktor resiliensi akademik adalah aspirasi. Goldstein dan Brooks dalam Reskyani (2019:23-27) menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik yaitu: a) faktor protektif internal yang terdiri dari kerjasama dan komunikasi, empati, pemecahan masalah, efikasi diri, kesadaran diri, tujuan dan aspirasi. b) hubungan hangat, pengharapan yang tinggi, partisipasi yang berarti dari lingkungan.

Adapun dampak dari resiliensi akademik menurut Olejnik & Holschuh dalam (Reskyani, 2019), yaitu motivasi belajar, prestasi belajar, dan kompetensi sosial. Sejalan dengan dengan pendapat Wang dan Gordon dalam (Riowati & Maulina, 2022:166) mempertahankan aspirasi yang tinggi, berorientasi pada tujuan, memiliki kemampuan memecahkan masalah, dan berkompeten dalam sosial, maka peserta didik yang memiliki ketahanan akademik yang baik akan mampu mengubah keadaan atau situasi sulit menjadi sumber motivasi.

Tingkat Aspirasi Mahasiswa Rantau

Hasil penelitian menunjukkan tingkat aspirasi mahasiswa rantau pada tafsiran yang dikategorikan sangat tinggi dengan nilai mean sebesar 4,26. Berdasarkan persentasenya mahasiswa dengan tingkat aspirasi sedang sebanyak 7 orang (6,14%), tinggi sebanyak 42 orang (36,84%), dan sangat tinggi sebanyak 65 orang (57,01%).

Berdasarkan indikator resiliensi akademik mahasiswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel Aspirasi Berdasarkan Masing-Masing

Indikator				
No	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1.	Cita-cita	4,32	0,89	Sangat tinggi
2.	Hasrat	4,28	0,94	Sangat tinggi
3.	Ketetapan Hati	4,19	0,92	Sangat tinggi
Jumlah rata-rata		4,26	0,92	Sangat tinggi

Sumber: Data Olahan 2023

Pada Tabel diketahui bahwa berdasarkan indikator, aspirasi mahasiswa rantau memperoleh nilai mean berdasarkan indikator sebesar 4,26. Hal ini menunjukkan bahwa aspirasi mahasiswa rantau program studi pendidikan masyarakat universitas riau berdasarkan masing-masing indikator termasuk pada kategori sangat tinggi. Namun masih perlu peningkatan aspirasi terutama pada indikator yang dikategorikan lebih rendah dari indikator lainnya yakni indikator ketetapan hati. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sari dkk., (2019:240) mahasiswa yang mempunyai aspirasi tinggi akan mempunyai keinginan dan kemauan belajar yang lebih kuat pula untuk mencapai aspirasinya. Sehingga menjadi sumber kekuatan bagi mahasiswa untuk dapat bertahan menghadapi segala rintangan dalam akademik dan sukses dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Diperkuat dengan pendapat Amaliyah (2021:14), yang mengatakan bahwa aspirasilah yang memengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan hambatan dalam menjalani perkuliahan, sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya untuk mencapai aspirasi masa depan yang sudah direncanakan.

Kemudian dari faktor demografi responden mahasiswa rantau yaitu angkatan, jenis kelamin, daerah asal, dan umur diperoleh nilai mean sebesar 4,23 dengan tafsiran sangat

tinggi. mahasiswa rantau dilihat dari sisi demografi yang memiliki tingkat resiliensi akademik tinggi yaitu mahasiswa rantau dengan jenis kelamin perempuan diperoleh nilai mean 4,26 dengan tafsiran sangat tinggi, mahasiswa rantau angkatan 2020 diperoleh nilai mean 4,32 dengan tafsiran sangat tinggi, mahasiswa rantau dengan daerah asal riau diperoleh nilai mean 4,30 dengan tafsiran sangat tinggi, mahasiswa rantau dengan usia 20 diperoleh nilai mean sama yaitu 4,42 dengan tafsiran sangat tinggi, dan hasil total mean 4,23 dengan tafsiran sangat tinggi.

Adapun tingginya aspirasi mahasiswa disebabkan oleh berbagai faktor sebagaimana menurut Haidar (2016: 282), mengatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi aspirasi, yaitu: faktor pribadi berupa pengetahuan, pola kepribadian, minat pribadi, jenis kelamin, pengalaman masa lampau, nilai pribadi, kompetisi, latar belakang ras. Faktor lingkungan berupa harapan sosial, ambisi orang tua, nilai sosial yang bervariasi dengan bidang prestasi, dorongan keluarga, urutan kelahiran, tradisi budaya, serta media massa. Selanjutnya Suslu dalam Gunawan, (2019: 128) penelitiannya mengungkapkan bahwa Prestasi pendidikan, orang tua, status sosial ekonomi, teman sebaya, etnis, budaya, dan gender semuanya berdampak pada sejauh mana standar pendidikan seseorang.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pendapat para ahli terkait faktor aspirasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin, daerah asal, serta usia dan angkatan yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman masa lampau, maka demografi tersebut berkontribusi pada rendah dan tingginya aspirasi. Maka, berdasarkan indikator dan demografi tingkat aspirasi mahasiswa termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Pengaruh Aspirasi terhadap resiliensi akademik mahasiswa

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel yaitu pengaruh aspirasi terhadap resiliensi akademik mahasiswa rantau Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau, dilakukan uji regresi sederhana menggunakan *SPSS (Statistical Program for Social Science)* 22.

Tabel 3. Pengaruh Variabel Aspirasi terhadap Resiliensi Akademik

R	R <i>Square</i>	Sig F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,579	0,335	0,000	33,50	Rendah

a. *Predictors: (Constant),: (X) Aspirasi*

b. *Dependent Variable: (Y) Resiliensi Akademik*

Berdasarkan tabel diketahui Nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan antara aspirasi resiliensi akademik mahasiswa rantau Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau diterima. Pengujian hipotesis yang ternyata diterima secara positif dan signifikan.

Selanjutnya, kontribusi pengaruh aspirasi terhadap resiliensi akademik Mahasiswa Rantau Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau yang pengaruhnya diinterpretasikan berdasarkan table berikut.

Skala	Interpretasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0,0-40	Rendah

(Daeng Ayub Natuna, 2017)

Dilihat dari koefisien R Square X terhadap Y yaitu 0,335. Maka, pengaruh aspirasi mahasiswa rantau memiliki pengaruh $0,335 \times 100\%$ terhadap resiliensi akademik mahasiswa rantau yaitu sebesar 33,50% dengan tafsiran rendah, karena masih terdapat 66,50% ditentukan faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan aspirasi (X) diikuti dengan peningkatan resiliensi akademik (Y) sebesar 0,419 satu-satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara aspirasi dan resiliensi akademik sebesar 0,579 dan sig (2-Tailed). 0,000. sebagaimana yang dikatakan Linggi dkk., (2021:220) bahwa banyak faktor internal resiliensi akademik dari hasil penelitian sebelumnya, salah satu faktor resiliensi akademik adalah aspirasi. Sejalan dengan yang dikatakan (Rikumahu & Rahayu, 2022) dalam penelitiannya ketika mahasiswa memiliki keyakinan akan masa depan yang cerah, mereka cenderung mengadopsi sikap tangguh dalam studinya karena mereka akan merasa terinspirasi untuk menghadapi kesulitan dengan cara yang dapat beradaptasi dan menahan stres.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tingkat aspirasi resiliensi akademik mahasiswa rantau diperoleh nilai mean sebesar 4,05 dengan kategori sangat tinggi dan resiliensi akademik diperoleh nilai mean sebesar 4,26 dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya diketahui terdapat pengaruh aspirasi terhadap resiliensi akademik mahasiswa rantau sebesar 33,50% dengan tafsiran rendah karena masih terdapat 66,50% ditentukan faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A. (2021). Hubungan Aspirasi Masa Depan dengan Task Commitment pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *5*(1), 9–18.
- Basuki, A. (2020). Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menampung Aspirasi Masyarakat. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, *5*(03), 325–343.
- Gunawan, G. (2019). Aspirasi Pendidikan Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Jenjang Lebih Tinggi Kajian Eskriptif Teoritik Siswa Sekolah Dasar X Di Kabupaten Pandeglang, Propinsi Banten. *Jurnal Pendidikan*, *20*(2), 126.
<https://doi.org/10.33830/jp.v20i2.944.2019>
- Haidar, A. F. (2016). Aspirasi Pendidikan Remaja Yang Bekerja Di Industri Batik Kampung Pringlangu Kota Pekalongan. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, *5*(3), 279–291.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/view/5217>
- Hardiansyah, H., Putri, A. P., Wibisono, M. D., Utami, D. S., & Diana, D. (2020). Penyusunan Alat Ukur Resiliensi Akademik. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, *9*(3), 185.
<https://doi.org/10.30872/psikostudia.v9i3.3159>
- Herdi, H., & Ristianingsih, F. (2022). Perbedaan Resiliensi Mahasiswa Rantau Ditinjau Berdasarkan Gelar Budaya. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, *10*(1), 30–40.
<https://doi.org/10.21009/insight.101.05>
- Latif, S., & Amirullah, M. (2020). Students' Academic Resilience Profiles based on Gender and Cohort. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, *5*(4), 175–182.
<https://doi.org/10.17977/um001v5i42020p175>
- Linggi, G. G. A., Hindiarto, F., & Roswita, M. Y. (2021). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial, Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa Perantau Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, *14*(2), 217–232.
<https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i2.5049>
- Putri, S. A. R. R., & Laksmiwati, H. (2022). Resiliensi Akademik Mahasiswa Jurusan Psikologi UNESA Saat Perkuliahan Daring pada Masa Pandemi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *9*(7), 27–35.
- Reskyani, K. (2019). *Analisis Dimensi Kelekatan Ayah Sebagai Prediktor Resiliensi Akademik Terhadap Mahasiswi Di Kota Makassar*.
- Rikumahu, M. C. E., & Rahayu, M. N. M. (2022). Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa: Bagaimana Kaitannya Dengan Optimisme Selama Masa Pembelajaran Daring? *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *10*(3), 575.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i3.8467>
- Riowati, & Maulina, M. (2022). Gambaran Resiliensi Akademik Siswa SMK Di Masa Pandemi

Covid-19. 11(2).

- Rizal, M. F. (2023). Sepuluh Jurusan Sepi Peminat Universitas Riau 2023. Okedukasi. Diunduh pada tanggal 10 September 2023. <https://edukasi.okezone.com/amp/2023/04/27/65/2804703/10-jurusan-sepi-peminat-universitas-riau-2023?page=2>
- Rizki, A., & Pasaribu, M. H. (2021). Meninjau Kegelisahan Mahasiswa Dengan Kondisi Lapangan Pekerjaan. *Journal Pusdikra*, 1(1), 14–22.
- Sari, I. P., Wahid, S., & Sunarti, V. (2019). Gambaran Aspirasi Warga Belajar Pelatihan Dan Keterampilan Operator Komputer di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Payakumbuh. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.104878>
- Senjawati, R. A., & Fakhruddin. (2017). Motivasi Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan Program Kelompok Belajar Paket C. *Journal of Nonformal Education*, 3(35), 40–46.
- Setyawan, I. (2021). Melihat Peran Pemaafan Pada Resiliensi Akademik Siswa. *Jurnal EMPATI*, 10(3), 187–193. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.31282>
- Sitti Anggraini. (2023). Resiliensi Akademik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 64–69. <https://doi.org/10.36805/empowerment.v2i1.651>
- Utami, L. H. (2020). Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Nathiqiyah*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v3i1.69>